Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)
Vol.4.,No.2.,2026: July

PENGARUH *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM KULINER DI KOTA BEKASI YANG DIMEDIASI INOVASI

Adhelia Yamilla Hafiz[1], Ari Sulistyowati[2*], Bayu Seno Pitoyo[3]

[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

yamilla.hafiz@gmail.com[1], ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id[2],
bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id[3]

***coresponden author :** ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id

A R T I C L E I N F O

Keywords: Knowledge management, Gaya Kepemimpinan, Inovasi, Kinerja UMKM

Received : 01, Aug
Revised : 08, Aug
Accepted: 29, July

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi dengan inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah UMKM kuliner di Kota Bekasi yang belum sepenuhnya diikuti peningkatan kualitas kinerja usaha. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dengan data primer dari 154 pelaku UMKM kuliner melalui kuesioner berskala Likert. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi maupun kinerja UMKM. Inovasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta mampu memediasi pengaruh *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan pengetahuan yang efektif, gaya kepemimpinan yang tepat, dan peningkatan inovasi merupakan faktor penting bagi pertumbuhan kinerja UMKM kuliner.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 dan PP No. 7 Tahun 2021, UMKM di sektor makanan dan minuman didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif dengan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp10 miliar atau omzet tahunan tidak lebih dari Rp50 miliar. Di antara berbagai sektor UMKM, sektor kuliner memiliki karakteristik unik karena menggabungkan produk dan layanan sekaligus dituntut untuk terus berinovasi mengikuti tren pasar yang cepat berubah, sehingga tingkat persaingannya tergolong tinggi.

Pertumbuhan usaha kuliner di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat. Data Kementerian Pariwisata RI dan Badan Pusat Statistik mencatat jumlah usaha penyediaan makanan dan minuman meningkat dari 4.168.054 unit pada 2021 menjadi 5.677.311 unit pada 2025 (*Informasi*, 2025, 2026). Fenomena serupa terjadi di Kota Bekasi, salah satu kota penyangga ibu kota dengan

pertumbuhan ekonomi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi, jumlah UMKM kuliner meningkat signifikan dari 66.669 unit pada 2021 menjadi sekitar 165.000 unit pada 2025, atau naik lebih dari 41% dibandingkan tahun sebelumnya (Hidayat, 2025).

Tabel 1. Pertumbuhan UMKM Kuliner di Kota Bekasi

Tahun	Jumlah UMKM Kuliner	Pertumbuhan (%)
2021	66.669	-
2022	75.335	13,01
2023	90.402	20,00
2024	116.714	29,11
2025	165.000	41,37

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi (2025), diolah.

Pertumbuhan jumlah pelaku usaha yang tinggi tersebut ternyata belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas kinerja usaha. Persaingan yang semakin ketat membuat banyak pelaku UMKM kesulitan mempertahankan pelanggan, menjaga kestabilan penjualan, dan memperluas bisnisnya. Hasil prasurvei terhadap 15 pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi menunjukkan bahwa 60% responden belum aktif menciptakan ide baru (*Knowledge management*), 66,7% menyatakan pemimpin belum memberikan arahan kerja yang jelas (Gaya Kepemimpinan), 60% belum mengembangkan produk baru secara aktif (Inovasi), dan 73,3% menyatakan penjualan usahanya belum meningkat dalam beberapa waktu terakhir (Kinerja UMKM).

Fenomena ini mengindikasikan bahwa sebagian besar UMKM kuliner masih mengelola bisnisnya secara konvensional tanpa sistem pengelolaan pengetahuan yang baik, sehingga pengetahuan bisnis cenderung hanya tersimpan pada pemilik dan tidak terdistribusi dengan optimal kepada karyawan (Huda et al., 2024; Munte et al., 2025). Di sisi lain, gaya kepemimpinan yang masih berpusat pada pemilik usaha turut menghambat proses komunikasi, motivasi kerja, dan keterlibatan tim dalam menghasilkan inovasi (Eva et al., 2021). Padahal, inovasi merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan bisnis kuliner dalam jangka panjang karena memungkinkan pelaku usaha menciptakan produk baru, meningkatkan kualitas layanan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar (Harsono et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui inovasi sebagai variabel mediasi. Kontribusi penelitian ini terletak pada penggabungan dua determinan organisasi -- pengelolaan pengetahuan dan kepemimpinan -- dalam satu model dengan inovasi sebagai jembatan menuju kinerja usaha, pada konteks UMKM kuliner di Kota Bekasi

yang belum banyak diteliti secara empiris menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*.

TINJAUAN TEORITIS

Knowledge Management

Knowledge management merupakan proses penciptaan, pengomunikasian, dan penerapan pengetahuan untuk mencapai tujuan organisasi (Suroso et al., 2021). Menurut Sugiarto et al. (2026), *Knowledge management* menjadi fondasi utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif karena memungkinkan organisasi memanfaatkan pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas keputusan dan kinerja usaha. Hujala dan Laihonen (2021) mengidentifikasi enam indikator *Knowledge management*, yaitu *knowledge creation*, *knowledge sharing*, *knowledge storage*, *knowledge application*, pembelajaran organisasi, dan transfer pengetahuan antar individu.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan pemimpin dalam memengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang efektif menjadi penggerak utama pencapaian tujuan organisasi dan sangat memengaruhi perilaku bawahan (Eva et al., 2021). Lima indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas gaya kepemimpinan meliputi kemampuan komunikasi, kemampuan memberi arahan, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, dan keterlibatan dalam tim.

Inovasi

Inovasi merupakan kemampuan organisasi untuk melakukan perbaikan, pengembangan, dan perubahan guna meningkatkan kualitas produk, proses kerja, serta daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis (Harsono et al., 2024). Indikator inovasi terdiri atas inovasi produk, inovasi proses, kreativitas karyawan, adaptasi terhadap perubahan, pengembangan ide baru, dan penerapan teknologi baru.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil atau evaluasi kerja usaha yang dicapai dalam periode tertentu sesuai standar yang ditetapkan (Munte et al., 2025). Kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur melalui lima indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta pertumbuhan keuntungan atau laba usaha.

Pengembangan Hipotesis

Knowledge management memungkinkan organisasi berbagi dan memanfaatkan pengetahuan untuk menghasilkan inovasi. Semakin baik kemampuan organisasi mengelola pengetahuan, semakin tinggi pula kemampuan inovasinya (Suroso et al., 2021; Sugiarto et al., 2026).

H1: *Knowledge management* berpengaruh positif terhadap inovasi.

Kepemimpinan berfungsi sebagai penggerak utama organisasi dan memengaruhi perilaku bawahan melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan. Kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif terbukti mendorong terciptanya budaya inovasi (Muzakki & Lukmana, 2025; Ode Kamarudin, 2024).

H2: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap inovasi.

Pengelolaan pengetahuan yang baik memungkinkan terjadinya penciptaan, pengomunikasian, dan penerapan pengetahuan untuk mencapai tujuan bisnis sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja (Jamilah et al., 2024; Dini, 2023).

H3: *Knowledge management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Gaya kepemimpinan yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan maupun kinerja usaha, sebagaimana ditemukan pada berbagai studi terdahulu (Fahmi Kamal & Winarso, 2019; Fahroby, 2020; Makalew et al., 2021).

H4: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kemampuan berinovasi memungkinkan pelaku usaha mengeksploitasi kapabilitasnya untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik. Berbagai studi menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Komariah et al., 2022; Jihanti & Imelda, 2018).

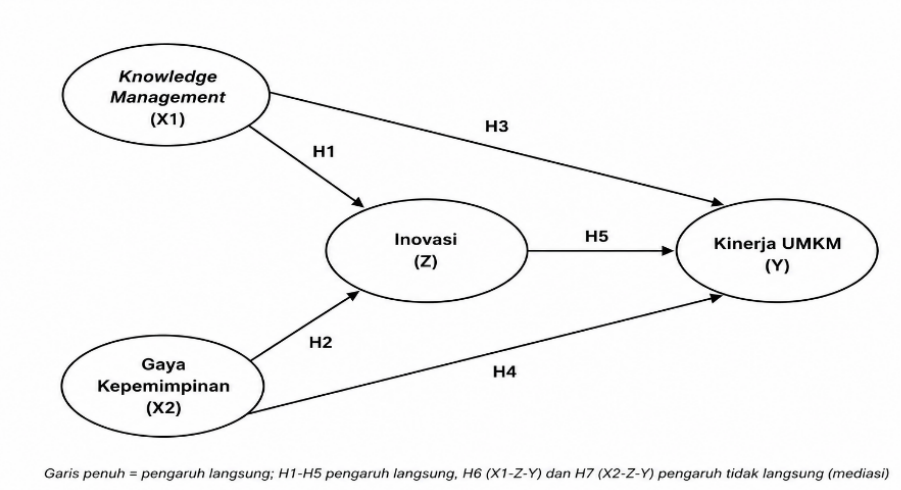
H5: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Inovasi diyakini berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara *Knowledge management* dan kinerja organisasi (Navik Puryantini, 2017; Mooduto et al., 2024).

H6: Inovasi memediasi pengaruh *Knowledge management* terhadap kinerja UMKM.

Inovasi juga berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja usaha (Junita & Damanik, 2025; Muzakki & Lukmana, 2025).

H7: Inovasi memediasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Bekasi yang berjumlah 15.156 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Mengacu pada formula Hair et al. untuk analisis SEM-PLS (jumlah sampel = 5-10 x jumlah indikator), dengan total 22 indikator pada empat variabel penelitian, diperoleh rentang sampel minimal 110 dan maksimal 220 responden. Penelitian ini menetapkan 154 responden pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi sebagai sampel.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala *Likert* 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) yang disebarkan secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait. Variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen (*Knowledge management* dan Gaya Kepemimpinan), satu variabel mediasi (Inovasi), dan satu variabel dependen (Kinerja UMKM), dengan indikator pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Knowledge management (X1)	*Knowledge creation, knowledge sharing, knowledge storage, knowledge application*, pembelajaran organisasi, transfer pengetahuan antar individu	Hujala & Laihonen (2021)
Gaya Kepemimpinan (X2)	Kemampuan komunikasi, kemampuan memberi arahan, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, keterlibatan dalam tim	Eva, Afroze, & Sarker (2021)

Variabel	Indikator	Sumber
Inovasi (Z)	Inovasi produk, inovasi proses, kreativitas karyawan, adaptasi terhadap perubahan, pengembangan ide baru, penerapan teknologi baru	Harsono, Hidayat, Iqbal, & Abdillah (2024)
Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pemasaran, pertumbuhan keuntungan/laba usaha	Diolah oleh peneliti (2026)

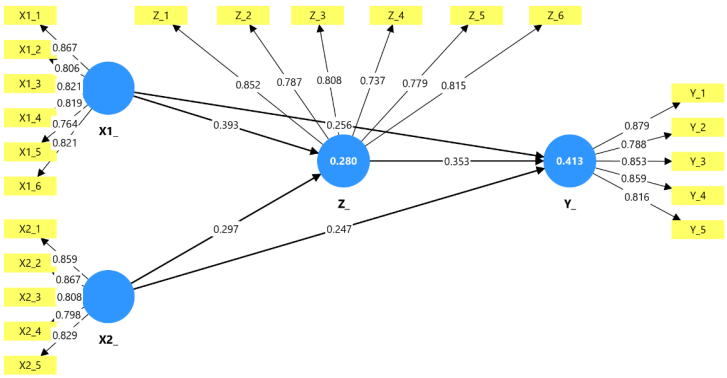
Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0, karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan tanpa mensyaratkan distribusi data normal serta dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif kecil. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) meliputi uji validitas konvergen (*outer loading* > 0,7), validitas diskriminan (*cross loading*), *Average Variance Extracted* (AVE > 0,5), reliabilitas komposit (*Composite Reliability* > 0,7), dan *Cronbach Alpha* (> 0,6). Evaluasi model struktural (*inner model*) meliputi *R-Square*, uji hipotesis dengan nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 melalui teknik *bootstrapping*, serta uji mediasi menggunakan *specific indirect effect*.

HASIL

Karakteristik Responden

Dari 154 responden pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (65,6%) dibandingkan perempuan (34,4%). Berdasarkan usia, responden didominasi kelompok usia produktif 24-30 tahun (40,3%), diikuti 18-24 tahun (26,0%), di atas 35 tahun (18,8%), dan 30-35 tahun (14,9%). Berdasarkan lama usaha, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 1-3 tahun (43,5%), 4-6 tahun (32,5%), 7-10 tahun (14,9%), serta kurang dari 1 tahun dan lebih dari 10 tahun masing-masing 4,5%. Karakteristik ini menunjukkan bahwa UMKM kuliner di Kota Bekasi didominasi oleh pelaku usaha muda pada tahap awal pengembangan bisnis.

Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2. *Outer Model*

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2026).

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7 sehingga dinyatakan valid (Tabel 3). Nilai *loading factor* tertinggi pada variabel *Knowledge management* terdapat pada item KM1

(0,867) yang menyatakan penciptaan ide/cara baru dalam menjalankan usaha; pada Gaya Kepemimpinan tertinggi pada GK2 (0,867) terkait pemberian arahan kerja yang mudah dipahami; pada Kinerja UMKM tertinggi pada KU1 (0,879) terkait peningkatan penjualan usaha; dan pada Inovasi tertinggi pada I1 (0,857) terkait pengembangan produk baru secara berkala.

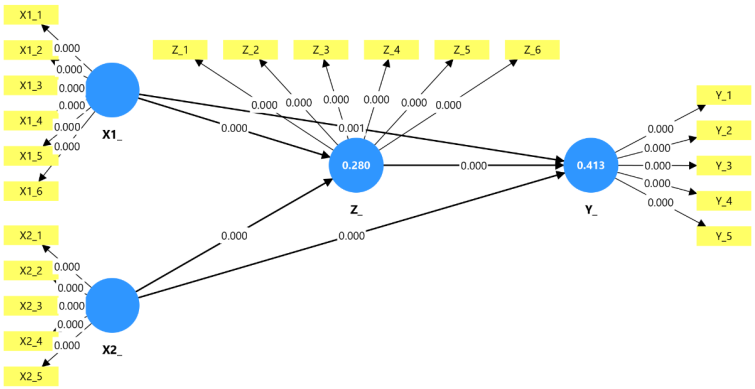
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen *(Outer Loading)*

Item	Outer Loading	Item	Outer Loading
KM1	0,867	GK5	0,829
KM2	0,806	KU1	0,879
KM3	0,821	KU2	0,788
KM4	0,819	KU3	0,853
KM5	0,764	KU4	0,859
KM6	0,821	KU5	0,816
GK1	0,859	I1	0,857
GK2	0,867	I2	0,787
GK3	0,808	I3	0,808
GK4	0,798	I4/I5/I6	0,737 / 0,779 / 0,815

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026). Seluruh nilai outer loading > 0,7 (valid).

Uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai *cross-loading* setiap indikator terhadap variabel latennya sendiri lebih tinggi dibandingkan terhadap variabel laten lainnya, sehingga validitas diskriminan terpenuhi. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE) untuk *Knowledge management* sebesar 0,668, Gaya Kepemimpinan 0,694, Kinerja UMKM 0,705, dan Inovasi 0,635 -- seluruhnya di atas ambang batas 0,5, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Composite Reliability* berkisar antara 0,912-0,923 dan *Cronbach Alpha* antara 0,885-0,900 untuk keempat variabel, jauh di atas nilai kritis 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 3. *Inner Model*

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2026).

Nilai *R-Square* variabel Kinerja UMKM sebesar 0,413, yang berarti 41,3% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh *Knowledge management*, gaya kepemimpinan, dan inovasi dalam model, sedangkan 58,7% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai *R-Square* variabel Inovasi sebesar 0,280, yang berarti 28% variasi inovasi dijelaskan oleh *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Kode	Hipotesis	Koefisien	T-Statistic	P-Values	Kesimpulan
H1	KM -> Inovasi	0,393	5,550	0,000	Diterima
H2	GK -> Inovasi	0,297	4,052	0,000	Diterima
H3	KM -> Kinerja UMKM	0,256	3,411	0,001	Diterima
H4	GK -> Kinerja UMKM	0,247	3,734	0,000	Diterima
H5	Inovasi -> Kinerja UMKM	0,353	4,804	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026). KM = Knowledge management; GK = Gaya Kepemimpinan

Tabel 5. Hasil Uji Mediasi *(Specific Indirect Effect)*

Kode	Hipotesis	Koefisien	T-Statistic	P-Values	Kesimpulan
H6	KM -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0,139	3,665	0,000	Diterima
H7	GK -> Inovasi -> Kinerja UMKM	0,105	2,931	0,003	Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Seluruh nilai *t-statistic* pada Tabel 4 dan Tabel 5 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05, sehingga ketujuh hipotesis penelitian (H1-H7) dinyatakan diterima. Nilai koefisien pada seluruh jalur bertanda positif, yang berarti hubungan antarvariabel bersifat searah. Inovasi terbukti memiliki koefisien pengaruh langsung terbesar terhadap Kinerja UMKM (0,353) dibandingkan variabel lainnya, sedangkan hasil uji mediasi menunjukkan bahwa inovasi berperan sebagai mediator parsial (*partial mediation*) pada hubungan *Knowledge management* maupun gaya kepemimpinan terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Knowledge management* terhadap Inovasi (H1)

Hasil pengujian menunjukkan *Knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi (koefisien 0,393; t-statistik 5,550; p 0,000). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik proses penciptaan,

penyimpanan, dan berbagi pengetahuan yang diterapkan pelaku UMKM, semakin besar kemampuan usaha untuk menghasilkan dan mengembangkan inovasi, baik dalam bentuk pengembangan produk maupun pemanfaatan teknologi. Karakteristik responden yang didominasi usia produktif (24-30 tahun) dan usaha dengan masa operasi 1-3 tahun turut mendukung keterbukaan terhadap informasi dan pengalaman baru. Temuan ini sejalan dengan Sugiarto et al. (2026) dan Suroso et al. (2021) yang menemukan bahwa *Knowledge management* berpengaruh positif terhadap kapabilitas inovasi UMKM.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Inovasi (H2)

Gaya kepemimpinan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi (koefisien 0,297; t-statistik 4,052; p 0,000). Kepemimpinan yang komunikatif, memberikan arahan yang jelas, dan melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan ide-ide baru. Hasil ini konsisten dengan temuan Ode Kamarudin et al. (2024) dan Muzakki dan Lukmana (2025) bahwa kepemimpinan yang efektif berdampak positif terhadap budaya inovasi organisasi.

Pengaruh *Knowledge management* terhadap Kinerja UMKM (H3)

Knowledge management juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (koefisien 0,256; t-statistik 3,411; p 0,001). Pengelolaan pengetahuan yang baik memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan data penjualan, pengalaman konsumen, dan informasi pasar secara lebih efektif dalam penyusunan strategi bisnis, sehingga berdampak pada peningkatan penjualan, perluasan pasar, dan kapasitas usaha. Hasil ini sejalan dengan Dini (2023) dan Jamilah et al. (2024) yang menunjukkan *Knowledge management* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha maupun karyawan.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja UMKM (H4)

Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (koefisien 0,247; t-statistik 3,734; p 0,000). Kepemimpinan yang mampu memberikan arahan jelas, berkomunikasi secara efektif, dan terlibat aktif dalam operasional usaha berkontribusi pada peningkatan penjualan dan kapasitas bisnis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fahmi Kamal dan Winarso (2019), Fahroby (2020), serta Makalew et al. (2021) yang menemukan hubungan positif antara gaya kepemimpinan dan kinerja.

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM (H5)

Inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan paling kuat terhadap kinerja UMKM di antara variabel lainnya (koefisien 0,353; t-statistik 4,804; p 0,000). Pengembangan produk berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, dan penciptaan ide kreatif terbukti mendorong peningkatan penjualan, perluasan pasar, dan pertumbuhan kapasitas usaha. Hasil ini mendukung temuan Komariah et al. (2022) dan Jihanti dan Imelda (2018) bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Peran Mediasi Inovasi (H6 dan H7)

Inovasi terbukti memediasi secara parsial pengaruh *Knowledge management* (koefisien tidak langsung 0,139; t-statistik 3,665; p 0,000) maupun gaya kepemimpinan (koefisien tidak langsung 0,105; t-statistik 2,931; p 0,003) terhadap kinerja UMKM. Artinya, pengelolaan pengetahuan dan kepemimpinan yang efektif tidak hanya berdampak langsung pada kinerja, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha secara lebih optimal. Temuan ini konsisten dengan Navik Puryantini (2017), Mooduto et al. (2024), dan Junita dan Damanik (2025) yang menunjukkan peran mediasi inovasi pada hubungan antara determinan organisasi dan kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi maupun kinerja pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi. Inovasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta berperan sebagai mediator parsial yang menjembatani pengaruh *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, seluruh tujuh hipotesis penelitian (H1-H7) diterima.

Pelaku UMKM kuliner disarankan meningkatkan penerapan *Knowledge management* melalui kegiatan berbagi pengetahuan, pembelajaran berkelanjutan, dan pengalaman usaha, serta menerapkan gaya kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif agar mampu mendorong inovasi yang berkelanjutan. Pemerintah daerah dan instansi pembina UMKM disarankan menyelenggarakan program pelatihan mengenai *Knowledge management*, kepemimpinan, dan inovasi, serta memberikan pendampingan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kuliner di Kota Bekasi.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Bekasi sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada sektor usaha atau wilayah lain. Kedua, variabel independen yang digunakan terbatas pada *Knowledge management* dan gaya kepemimpinan, dengan inovasi sebagai mediator dan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Ketiga, data dikumpulkan melalui kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi dan tingkat kejujuran masing-masing. Keempat, penelitian menggunakan desain *cross-sectional* sehingga hanya menggambarkan kondisi pada satu periode waktu tertentu.

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lain atau wilayah berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Penambahan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja UMKM, seperti orientasi kewirausahaan, transformasi digital, kemampuan pemasaran, keunggulan bersaing, atau literasi keuangan, juga disarankan. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) atau pendekatan longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kinerja UMKM dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, J., & Abadi, F. (2023). Transformational leadership, knowledge sharing, and innovation capability: Improving the performance of MSME organizations in East Nusa Tenggara Province. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 6(3). https://doi.org/10.31538/iijse.v6i3.3423

Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2026). *Produk domestik regional bruto Kota Bekasi menurut lapangan usaha 2021-2025*. Badan Pusat Statistik Kota Bekasi.

Dini, F. S. (2023). Pengaruh *Knowledge management* terhadap kinerja karyawan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(2), 537. https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i2.7550

Dwi Rezza Saputra, S. D. (2025). Pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis UMKM Mie Ayam dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. *eCo-Fin: Economics and Financial*, 3(1), 594. https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2079

Eva, T. P., Afroze, R., & Sarker, M. A. R. (2021). The impact of leadership, communication, and teamwork practices on employee trust in the workplace. *Management and Economics Review*, 6(1), 53-68. https://doi.org/10.24818/mer/2021.06-05

Fahmi Kamal, & Winarso, W. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (Studi kasus: PT Agung Citra Tranformasi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 3-5. http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/3235

Fahroby, A. (2020). *Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Russindo Expertiza Inspekciya Pekanbaru* (Skripsi). Universitas Islam Riau.

Goffar, M. F., & Arin. (2021). The effect of quality, quantity and work motivation on employee performance of the Cirebon Regency Investment and One Stop Service (DPMPTSP). *International Journal of Management, Economic, Business and Accounting*, 1(1). https://doi.org/10.58468/ijmeba.v1i1.4

Harsono, T. W., Hidayat, K., Iqbal, M., & Abdillah, Y. (2024). Creating sustainable innovation performance: A systematic review and bibliometric analysis. *Sustainability*, 16(12), 4990. https://doi.org/10.3390/su16124990

Hidayat, A. D. (2025, January 14). Plt. Kepala Diskop UKM Kota Bekasi sebut 165.000 UMKM di Kota Bekasi sudah terdata dan mendapat BPUM.

Huda, K., Al Abdoe, T., Sari, L. A., & Wantika, A. (2024). Studi literatur penerapan konsep dan peran manajemen pada organisasi. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(2), 80-91. https://doi.org/10.37329/metta.v4i2.3375

Hujala, T., & Laihonen, H. (2021). Effects of *Knowledge management* on the management of health and social care: A systematic literature review. *Journal of Knowledge management*, 25(11), 133-149. https://doi.org/10.1108/JKM-12-2020-0925

Informasi, B. D. (2025). *Statistik usaha penyediaan makanan dan minuman tahun 2023*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Informasi, B. D. (2026). *Statistik usaha penyediaan makanan dan minuman tahun 2024*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Jamilah, S., Utama, R. E., Lailla, N., & Nugroho, W. S. (2024). Pengaruh *Knowledge management* terhadap peningkatan kinerja UMKM Samama. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 5(1), 37-45. https://doi.org/10.33050/jmari.v5i1.1166

Jihanti Dama, & Imelda, W. (2018). Pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 41-50. https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18754

Junita, D., & Damanik, K. (2025). Pengaruh kepemimpinan digital terhadap kinerja UMKM: Peran mediasi kapabilitas inovasi digital. *Jurnal Daya Saing*, 11(3).

Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh inovasi dan media sosial terhadap kinerja UMKM makanan halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247-2252. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5957

Makalew, T. M., Tamengkel, L. F., & Punuindoong, A. Y. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. AKR Land Wenang Golf Manado. *Productivity*, 2(5), 428-432.

Mooduto, M. P., Ilato, R., & Abdussamad, Z. (2024). Pengaruh *Knowledge management* terhadap kinerja pegawai dimediasi variabel inovasi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Gorontalo. *Hulondalo: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 3(1). https://doi.org/10.59713/jipik.v3i1.715

Munte, E. D., Sinaga, S., Tarigan, L. L., Surbakti, A. Y., & Waruwu, O. L. (2025). The influence of *knowledge management* and innovation capability on small business performance through competitive advantage mechanism. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(2). https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i2.2953

Muzakki, & Lukmana, A. H. (2025). Transformasi kepemimpinan ke inovasi: Peran kunci *Knowledge management* capability pada UMKM di Surabaya. *Media Mahardhika*, 24(1).

Nathasyah, N., Sulistyowati, A., Pitoyo, B. S., Yunita, T., & Jumawan, J. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kelurahan Bekasi Jaya. Jurnal Riset Manajemen, 2(3), 216-230. https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2255

Navik Puryantini, R. A. (2017). Pengaruh *Knowledge management* terhadap kinerja organisasi dimediasi inovasi di organisasi penelitian pemerintah. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 23. https://doi.org/10.20473/baki.v2i2.5325

Nining Yuningsih, A. M. (2023). Analisis *Knowledge management* dan kualitas SDM terhadap kinerja bisnis melalui inovasi sebagai variabel mediasi pada UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 60. https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v12i1.3827

Ode Kamarudin, A. A. (2024). Analisis peran mediasi dalam meningkatkan hubungan antara kepemimpinan kewirausahaan dan inovasi dalam organisasi untuk mendorong keunggulan kompetitif. *Jurnal Investasi Islam*, 9(2), 733. https://doi.org/10.32806/ivi.v5i2.622

Retno Cahyaningati, F. M. (2022). Modal intelektual, manajemen pengetahuan dan kinerja UMKM serta kecepatan dan kualitas inovasi sebagai variabel mediasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 2235. https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i08.p20

Rezki, & Chairoel, L. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan, *Knowledge management* dan keterampilan terhadap kinerja anggota kepolisian Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumbar. *Journal of Business Economics and Management (JBEM)*, 1(3), 867-874. https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/362

Sugiarto, I., Djulius, H., & Setiawan, H. (2026). *Knowledge management* as the primary driver of innovation capability and entrepreneur performance in Indonesian Batik SMEs. *Fundamental and Applied Management Journal*, 4(2). https://doi.org/10.66314/famj.v4i2.1055

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyowati, A., Handayani, M., & Hutabarat, Z. (2025). The influence of servant leadership, knowledge management, and strategic management on employee engagement and management performance. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 13(4), 2305-2318. https://doi: 10.37641/jimkes.v13i4.3698

Suasih, N. N. R., & Wijaya, P. Y. (2021). The concept and implementation of *knowledge management* in the SME sector. *Technium Social Sciences Journal*, 15, 459-468.

Suroso, S., Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Chidir, G., & Asbari, M. (2021). Managing MSME innovation performance: Knowledge-oriented leadership and *knowledge management* capability. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4541-4555. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1506

Tuhu Setya Ning Tyas, Sulistyowati, A., & Pitoyo, B. S. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Asasta Nusantara Group melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (JIEM)*, 2(7), 748-757. https://doi.org/10.61722/jiem.